

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memasak bagi sebagian orang adalah suatu yang mengasyikkan. Bahkan bisa menjadi hobi. Namun bagi sebagian yang lain, memasak adalah sesuatu yang sulit dan rumit untuk dilakukan. Berkutat dengan bumbu dapur yang sangat banyak dan membingungkan menjadi hal yang berat bagi orang yang tidak suka memasak. Sebagai seorang ibu rumah tangga, mau tidak mau kita harus bisa memasak. Minimal masakan tradisional untuk makan kita sehari-hari. Sudah cukup ketika kita masih kuliah atau beraktivitas di kampus, kita tidak memperdulikan masalah-masalah seperti ini. Mungkin dianggap remeh. Namun saat menjadi seorang istri, memasak dan mempelajarinya menjadi kebutuhan bagi perempuan setelah berumah tangga apalagi jika tidak punya tukang masak.

Bahwa memasak membutuhkan kecerdasan, pengetahuan yang luas, dan ingatan yang kuat. Karena memasak tentu tidak asal mencampurkan semua bahan kedalam panci. Atau tidak sembarang menumis. Kita juga perlu belajar bagaimana menggambarkan rasa. Jika daging dimasak bersama wortel dan kol apakah rasa yang dihasilkan, bumbu apa saja yang cocok untuk memasak daging. Ibu kita mungkin pernah mengajarkan kita memasak, dan mengatakan bahwa ada 'bumbu dasar' dalam memasak.

Bumbu inilah yang harus kita kuasai dan pahami karena akan menjadi dasar untuk memasak masakan apa saja. Maka dengan demikian kita memasak tidak tergantung pada buku masakan. Memasak membutuhkan kondisi fisik yang kuat. Karena kita tidak dapat memasak dengan baik jika kita lemah. Lihatlah chef yang ada di restoran hotel, atau tukang mie dan nasi goreng keliling biasanya mereka adalah laki-laki. Karena memasak ternyata melelahkan. Memasak membutuhkan ketenangan hati dan keriangannya.

Karena keterbatasan dan minimnya para tenaga atau ahli masak maka kehadiran sistem pakar sangat dibutuhkan. Sistem komputer dan teknologinya adalah alat Bantu yang paling tepat. Sistem pakar menjadikan pengetahuan (*knowledge*) manusia yang disimpan dalam mesin yang mencoba mencari solusi yang memuaskan sebagaimana yang dilakukan oleh seorang pakar.

Dari uraian diatas penulis mengambil judul “ **Perancangan dan Pembuatan Sistem Pakar untuk Penyajian Menu Masakan Khas Jawa Tengah dan Yogyakarta**”. Adapun program yang digunakan penulis adalah Visual Basic 6.0. Sebagai bahasa pemrograman.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dari sistem pakar ini adalah bagaimana sistem pakar untuk membantu menyelesaikan resep masakan.

1.3 Batasan Masalah

1. Menu masakan yang disajikan antara lain masakan Jawa Tengah dan Yogyakarta.
2. Sistem pakar ini ditunjukkan untuk masyarakat awam.
3. Sistem pakar ini hanya untuk menentukan menu masakan khas Jawa Tengah dan Yogyakarta.
4. Materi berasal dari pakar masakan, literatur literatur dan buku-buku tentang masakan.
5. Representasi pengetahuan yang digunakan adalah sistem pakar berbasis rules dan inference engine dalam penalaran menggunakan metode forward chaining.
4. Bahasa pemrograman yang diambil menggunakan bahasa Visual Basic 6.0 dan menggunakan database SQL Server 2000 sebagai penyimpanan data.

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun tujuannya adalah

1. Membangun sistem pakar untuk menyelesaikan resep menu masakan.
2. Menjadikan sistem pakar ini sebagai media bagi masyarakat awam untuk mengetahui cara-cara memasak menu masakan.
3. Sebagai jalan komunikasi 2 arah antara masyarakat awam dengan seorang pakar.

1.5 Metode penelitian

A. Pengumpulan Data

1) Metode observasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan system pakar, untuk menentukan input dan karakteristik input serta output efektif.

2) Metode interview

Metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pihak yang berkomponen dengan masalah yang ada.

3) Metode kepustakaan, yaitu mempelajari literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas untuk mendapatkan landasan teori yang dapat dijadikan sebagai dasar dan pedoman yang dapat dipertanggung jawabkan dengan cara mengumpulkan data dan mempelajari serta membandingkan antara teoritis literatur dengan studi lapangan mengenai hal-hal yang sebenarnya.

B. Pengembangan sistem

Metode yang digunakan:

1. Analisis sistem yang meliputi

- menentukan masalah utama.
- mengumpulkan fakta yang berhubungan dengan masalah.
- menganalisa fakta-fakta.
- menentukan alternatif pemecahan masalah yang mungkin.

- memilih alternatif pemecahan.

2. Perancangan sistem

- review kebutuhan
- desain sistem

3. Implementasi yang meliputi

- review desain
- coding program
- testing program

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab yaitu :

BAB.I. PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II. DASAR TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori tentang kecerdasan buatan, sistem pakar, representasi pengetahuan, gambaran umum tentang perangkat lunak (*software*) yang digunakan, sekilas tentang masakan.

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas analisis sistem, akuisisi pengetahuan, representasi pengetahuan, mesin inferensi, perancangan sistem, perancangan antar muka (*User Interface*).

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN SISTEM

Bab ini membahas tentang implementasi dari sebuah program yang telah dibuat dan sebagai gambaran bagaimana cara memasak sebuah menu masakan.

BAB.V. PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan- kesimpulan yang diambil dari pembangunan sistem ini, serta saran-saran.

